

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PRAKTIK SISTEM PENERANGAN DAN PANEL INSTRUMEN KENDARAAN RINGAN MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* DENGAN MEDIA TRAINER KELISTRIKAN PADA SISWA

Fina Yuliyanti¹, Toni Setiawan², Fahmy Zuhda Bahtiar³
Universitass Ivvet, Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 Semarang 50233, Indonesia
Email: finayuliyanti09@gmail.com

ABSTRAK

Ketuntasan hasil belajar praktik sistem penerangan dan panel instrumen kendaraan ringan pada siswa kelas XI TKRO 1 SMK Syafi'i Akrom Pekalongan tahun 2022/2023 semester genap dengan KKM 75 masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah 1). Mengkaji peningkatan hasil belajar praktik siswa kelas XI TKRO 1 SMK Syafi'i Akrom Pekalongan pada kompetensi Sistem Penerangan dan Panel Instrumen Kendaraan Ringan dengan model pembelajaran *discovery learning* berbantu media trainer kelistrikan; 2). peningkatan kinerja guru dalam menerapkan Model pembelajaran *discovery learning* dengan media trainer kelistrikan pada siswa kelas XI TKRO 1 SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus, terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI TKRO 1 SMK Syafi'i Akrom Pekalongan yang berjumlah 36 siswa. Penerapkan model *Discovery Learning* pada kompetensi sistem penerangan dan panel instrumen kendaraan ringan, pada siswa kelas XI TKRO 1 SMK Syafi'i Akrom Pekalongan hasil menunjukkan pada Pra siklus yaitu sebesar 17% siswa tuntas dan 83% belum tuntas, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 64% tuntas dan 36% belum tuntas, pada siklus II dengan menggunakan model *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar praktik mengalami peningkatan menjadi 89% tuntas dan 11% belum tuntas. Dengan indikator keberhasilan 75%, maka dikatakan berhasil. Pelaksanaan pembelajaran model *Discovery Learning* pada siswa kelas XI TKRO SMK Syafi'i Akrom Pekalongan efektif meningkatkan ketrampilan siswa dengan melihat hasil keterampilan praktik yaitu sebesar 89%.

Kata kunci : *Sistem Penerangan, Discovery Learning, Hasil Belajar Praktik*

PENDAHULUAN

Hasil pengamatan di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan pada Mata Pelajaran kelistrikan kompetensi sistem penerangan panel instrument kendaraan ringan Kijang 5K semester genap tahun 2022/2023, menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai praktik sistem penerangan dan panel instrument kendaraan ringan peserta didik kelas XI, rata-rata peserta masih di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75,00. Salah satu buktinya dari seluruh jumlah siswa 36 hanya 6 siswa yang dinyatakan berkompeten atau hanya 17% dan sisanya sebanyak 30 siswa atau 83% dinyatakan tidak kompeten.

Ada beberapa masalah yang menghambat proses belajar mengajar yang dialami siswa dan guru di kelas khususnya di kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain: (1) Guru belum menggunakan metode yang inovatif. (2) kurangnya media pembelajaran. (3) Siswa mengalami kesulitan memahami pelajaran yang diceramahkan.

Berdasarkan rangkuman analisis diatas penulis perlu mengadakan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar praktik keahlian pada sistem penerangan dan panel instrument guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Subyek

penelitian siswa kelas XI TKRO 1 SMK Syafi'i Akrom Pekalongan dengan jumlah siswa 36 siswa.

Model pembelajaran yang akan diaplikasikan dalam penelitian adalah model pembelajaran *Discovery Learning*, karena model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran *Discovery Learning* dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam rangka pemecahan permasalahan - permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran dikelas dengan mencoba menerapkan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. Objek penelitian adalah siswa kelas XI TKRO I semester genap. Jumlah siswa yang menjadi objek penelitian adalah 36 siswa. Guru pelaku tindakan kelas adalah guru produktif Teknik Kendaraan Ringan kelas XI TKRO 1.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan 6 bulan yaitu antara bulan Februari 2023 sampai Juli 2023.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas XI TKRO 1 SMK Syafi'i Akrom Pekalongan yang berjumlah 36 anak.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana ada empat tahapan prosedur yang dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus pemecahan masalah. Penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai tujuan pembelajaran tercapai,

Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Model Pengumpulan Data

Model pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan Model observasi, dimana dilakukan observasi tentang jalannya pengelolaan kelas dan aktivitas siswa pada saat praktik berlangsung yang dilakukan oleh guru. Selanjutnya dengan diadakan evaluasi tes praktik untuk mengetahui hasil belajar praktik siswa dengan menggunakan Model pembelajaran *discovery learning*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Instrumen Pengumpulan Data Praktik Siswa : 1) Kisi-kisi praktik siswa, 2) Soal praktik, 3) Jobsheet 4) Worksheet, 5) Lembar penilaian siswa, 6) Rubrik penilaian siswa.
- b. Instrumen Kinerja Guru : 1) Kisi-kisi keterampilan dasar mengajar guru, 2) Lembar observasi kinerja guru, 3) Rubrik penskoran kinerja guru.
- c. Catatan Lapangan

Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian sehingga dapat dibuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data pada penelitian berupa hasil evaluasi dari nilai tes praktik setiap akhir siklus. Kemudian dari data yang diperoleh dapat dianalisis nilai ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal, peserta didik setelah adanya tindakan. yaitu dengan rumus sebagai berikut :

1. Menghitung nilai rata-rata kelas.

Untuk menghitung rata-rata nilai digunakan rumus berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah siswa

2. Menghitung ketuntasan Klasikal

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Prosentase dari suatu nilai

n = Jumlah siswa tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

3. Menghitung Ketuntasan Nilai Praktik Individu.

$$\sum NP = \text{Penjumlahan NK}$$

4. Menghitung Penilaian Kinerja Guru

$$\text{Nilai Konversi: } \frac{\text{Jumlah Nilai yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlaksanaan model pembelajaran adalah tahapan yang harus dilalui agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tingkat keterlaksanaan model pembelajaran ini dapat diukur melalui data hasil observasi pengamatan aktifitas guru, aktivitas siswa dan hasil dari pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran. Berikut ini adalah data hasil pengamatan selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berikut adalah hasil data yang diperoleh pada observasi kegiatan guru baik pada siklus I maupun pada siklus II.

Table 1. Hasil kinerja guru

Hasil	Siklus I	Siklus II
Jumlah Skor	18	21
Presentase Tuntas	75%	87,50%

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa persentase hasil observasi kinerja guru pada siklus I yaitu 75 % dengan skor 18 dan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang diharapkan, karena ketuntasan yang diharapkan yaitu dapat mencapai persentase ketuntasan >85%. Kemudian setelah melaksanakan tindakan pada siklus II, persentase hasil kinerja guru mengalami peningkatan sebanyak 87,50 %, dimana pada siklus I baru mencapai 75 %, kemudian pada siklus II sudah berhasil mencapai 87,50% dengan skor 21.

Pada pembahasan di atas menjelaskan bahwa penggunaan metode *discovery learning* pada materi sistem penerangan dan panel instrument kendaraan ringan di kelas XI TKRO 1 SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, dapat disimpulkan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar praktik siswa dan kinerja guru, dengan dibuktikan peningkatan hasil yang dialami pada setiap tindakan yaitu pada siklus I hingga pada siklus II dapat memperoleh hasil yang dapat mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan. Kemudian dengan keterangan yang telah dibahas di halaman sebelumnya disimpulkan bahwa kegiatan penelitian ini dapat dihentikan sampai pada siklus II karena sudah dianggap berhasil.

2. Data Hasil Observasi Peningkatan Hasil Belajar

Berikut adalah hasil data yang diperoleh pada observasi kegiatan siswa baik pada siklus I maupun pada siklus II dengan indikator 75%.

Table 2. Hasil belajar praktik siswa

Uraian	Kondisi awal	Siklus 1	Siklus 2
Rata-rata	61,52	75,00	80,41
Tertinggi	80	85	90
Terendah	45	55	65
Tuntas	17 %	64 %	89 %
Tidak tuntas	83 %	36 %	11 %

Berdasarkan table diatas, Jika dilihat dari kondisi awal sampai ke siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 80,41 Kemudian terjadi peningkatan pada jumlah siswa yang tuntas yaitu sebesar 89% . Maka dari keterangan tersebut hasil belajar praktik siswa pada tindakan siklus II sudah dapat dikatakan mencapai indikator KKM hasil belajar yang diharapkan dan pelaksanaan tindakan dihentikan, Karena nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II sudah berhasil mencapai ketuntasan KKM 75 atau >75% dan peningkatan persentase jumlah siswa yang tuntas sudah mencapai indikator yang diharapkan.

KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman kompetensi pada standar kompetensi memelihara sistem rem dan komponennya dilihat berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas di Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Syafi'i Akrom Pekalongan, menunjukkan bahwa penerapan melalui model *Discovery Learning* mengalami peningkatan, Peningkatan hasil belajar praktik siswa dapat dilihat pada rata-rata nilai kelas dan peningkatan persentase ketuntasan setelah diberikan treatment. Sebelum diberikan tindakan rata-rata nilai kelas mencapai 61,52 dan persentase ketuntasan mencapai 17%. Pada siklus I rata-rata nilai kelas mencapai 75,00 dan persentase ketuntasan mencapai 64%. Kemudian pada siklus II rata-rata nilai kelas mencapai 80,41 dan persentase ketuntasan mencapai 89%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto,S., Suhardjono, Supardi. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [2] Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- [3] Anonim, 1995.Toyota New Step 1.PT. Toyota Astra Motor. Jakarta.

- [4] Anitah, S. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- [5] Baharuddin & Esa N.W. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [6] Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [7] Kusumah, W. & Dedi. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- [8] Martinis Yamin, 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta. Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).
- [9] Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya. Bandung. Rosda karya. Bandung.
- [10] Ningrum, E. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis dan Contoh*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- [11] Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [12] Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- [13] PT. Toyota Astra Motor. 1995. *New Step 1 Training Manual*. Jakarta: PT.Toyota Astra Motor.